

PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI PONPES MODERN AL AMIN PALUR KABUPATEN SUKOHARJO

Taufiq Muhammad Syafi'i¹⁾, Sulistya²⁾

^{1),2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

E-mail: taufiqsyafii7222@gmail.com¹⁾, listyo313@yahoo.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the influence of leadership, work motivation, and work discipline on teacher performance at the Islamic Boarding School Al Amin Palur, Kabupaten Sukoharjo, both partially and simultaneously. This is quantitative research. The sampling technique used is a saturated sample by taking primary data and secondary data provided by the company. The population of this study was 62 employees, and all the teacher population was taken as a sample. The analysis techniques used are descriptive statistics, hypothesis testing, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination (R²). The results of the t-test variable leadership on employee performance (t count (1.137) < t table (1.671) and the resulting significant value of 0.260, which is greater than 0.05, indicate that leadership partially does not affect teacher performance. The results of the t test variable work motivation on employee performance (t count of 3.705) > from the t table (1.671), and the resulting significant value of 0.000, which is smaller than 0.05, indicate that work motivation has a partially positive effect on teacher performance. The results of the t -test variable work discipline on teacher performance (t count (4.867) > from t table (1.671) and the resulting significant value of 0.000, which is smaller than 0.05, indicate that work discipline has a partially positive effect on teacher performance. The results of the F test with a calculated F value (43.975) > F table (2.764) and a significant value of 0.000, and this value is much smaller than α (0.05), indicate that there is a simultaneous influence between leadership, work motivation, and work discipline on teacher performance at Modern Islamic Boarding School Al Amin Palur, Sukoharjo Regency, in 2023. The R -Square value of 0.695 explains that 69.5% of the variables of leadership, work motivation, and work discipline affect teacher performance variables, and 30.5% are influenced by variables not examined. These things show that the greater the influence of work discipline, the better in giving attention to work regulations and paying attention to work motivation, the higher the level of order and teacher performance.

Keywords: leadership, work motivation, work discipline, and teacher performa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan umum pada usaha untuk meningkatkan mutu yang berimplikasi pada peningkatan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat. Menciptakan pendidikan yang bermutu, perlu adanya perhatian yang serius di semua pihak yang berkepentingan dan didukung dengan fasilitas yang menunjang termasuk diantaranya peran dari guru. Peran guru merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pendidikan.

Guru adalah Jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi pendidikan anak usia dini Jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Guru dituntut profesional, namun disisi lain akan muncul berbagai Kendala. Dampak yang

muncul adalah buruknya kinerja guru sehingga mutu pendidikan menjadi rendah. Kualitas pendidikan hanya bisa dijawab oleh kinerja seorang guru. Guru yang profesional dan berkualitas adalah jaminannya. Tanpa perbaikan guru maka kualitas pendidikan tidak memadai, ditambah dengan cara mengajar guru yang kurang baik sehingga membuat peserta didik dalam menjalankan pembelajaran belum optimal. Salah satunya yang berpengaruh pada kinerja guru adalah kepemimpinan. Muttaqin (2007)

Penelitian ini dilakukan di PonPes Modern Al Amin Palur dibawah naungan Yayasan Daarut Taqwa Al Amin yang berbasis Modern. Perkembangan PonPes Modern Al Amin Palur ini makin pesat seiring dengan adanya program pembelajaran yang memadukan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum kepesantrenan, pembelajaran kurikulum kepesantrenan yang mengutamakan aqidah dan akhlak, dan kegiatan ekstra kurikuler memberikan wadah tersalurkanya minat dan bakat para santri. Yang dimaksudkan adalah bahwa santri-santri yang sekolah di PonPes Modern Al Amin Palur sudah memperoleh pengalaman belajar yang penuh baik pengalaman belajar mata pelajaran umum, pelajaran pondok atau mata pelajaran ke agamaan dan dalam pengembangan mutu pendidikan tersebut diperlukan guru yang berkualitas agar dalam proses mengajar dapat mengasah ilmu santri-santri tersebut.

Berdasarkan ringkasan diatas terjalannya kinerja guru yang baik perlu adanya motivasi dari seseorang pemimpin agar guru termotivasi dan disiplin kerja demi mencapai hasil yang baik. Suatu lembaga sekolah dikatakan baik apabila guru menjalankan tugas dengan baik karena adanya dorongan motivasi dari seorang pemimpin. Dari uraian diatas maka penulis tertarik penelitian dengan judul pengaruh untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin terhadap Kinerja Guru di PonPes Modern Al Amin Palur Kabupaten Sukoharjo”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Guru

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam (Mulyasa, 2005) menyatakan bahwa kinerja adalah “.....output drive from processes, human or otherwise”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah Kehadiran seorang pemimpin dalam sebuah organisasi sangat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Para pemimpin juga mempunyai peran kritis dalam membantu kelompok, organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Robbins dalam Harbani (2018: 4), menerangkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran.

Motivasi Kerja

Menurut Widodo (2017) mengemukakan motivasi merupakan kekuatan yang ada dalam seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya.

Disiplin Kerja

Menurut Sutrisno (2013) disiplin para karyawan yang ada di dalam organisasi baik atasan maupun bawahan akan memberi corak terhadap kinerja organisasi. Menurut Priyono et al. (2015) disiplin adalah kesadaran dan kemauan seseorang untuk mematuhi semua aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku.

Penelitian Terdahulu

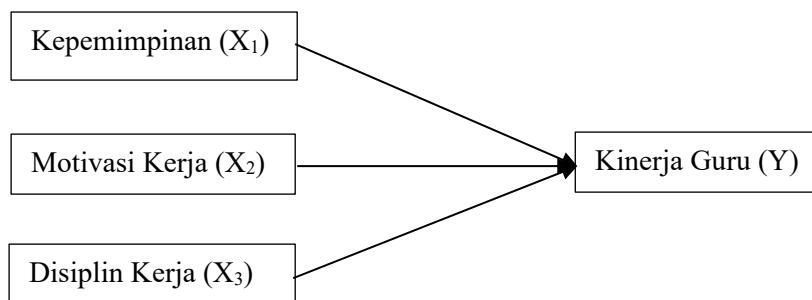
Berikut adalah daftar penelitian terdahulu sebagai rujukan peneliti supaya biasa memperbaiki hasil penelitiannya. Milik Mahfud (2020) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima” dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, 2) Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, 3) Terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru, 4) Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Susi Marni, Luthfi Erwin Lubis, Muh Uqbsl Yusuf Conoras (2021) yang judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smk Yos Anugrah Batam” dengan menggunakan metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan regresi $Y = 8.600 + 0,712X_1 + 0.406X_2 + 0.236X_3 + e$. Variabel kepemimpinan terdapat pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,419, Variabel Motivasi Kerja terdapat pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap kinerja pegawai dengan nilai koefisien sebesar 0,422, serta variabel kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai dengan nilai R² sebesar 76,8%. sementara sisanya sebesar 23,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Wika Widyastuti, Hazriyanto, Hendri Kremer (2021) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Sd Negeri 001 Sekupang” , dengan menggunakan metode sensus.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang ada diatas, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran seperti dibawah ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Bagian diatas dapat dijelaskan bahwa Kepemimpinan (X₁) mempengaruhi Kinerja Guru (Y), Motivasi Kerja (X₂) mempengaruhi Kinerja Guru (Y), Disiplin Kerja (X₃) mempengaruhi Kinerja Guru (Y).

Hipotesis

Sugiyono (2015) mengemukakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di PonPes Modern Al Amin Palur.
2. Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di PonPes Modern Al Amin Palur.
3. Disiplin Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di PonPes Modern Al Amin Palur.
4. Variabel Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di PonPes Modern Al Amin Palur.

METODE PENELITIAN

Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan Metode kuantitatif sebagai sebuah metode penelitian di mana pada tahapan meneliti yang di antaranya yaitu analisis populasi atau sampel, pengumpulan data, analisis data melalui statistik, penetapan hipotesis, didasarkan pada filsafat positivisme. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan disiplin (X_3), terhadap variabel yaitu kinerja guru (Y) pada PonPes Modern Al Amin Palur.

Menurut Sugiyono (2012) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi dalam penelitian berdasarkan yaitu sebanyak 62 responden, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan yakni seluruh populasi dalam penelitian ini.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) yaitu Kinerja Guru (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2), dan Disiplin (X_3). Adapun definisi operasional variabelnya sebagai berikut :

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan. Menurut Kartono (2008) mengemukakan terdapat enam indikator yang digunakan dalam kepemimpinan antara lain :

- 1) kemampuan Mengambil Keputusan
- 2) kemampuan Memotivasi
- 3) kemampuan Komunikasi
- 4) tanggung Jawab
- 5) Kemampuan Mengendalikan Emosional.

b. Motivasi

Suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia. Supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Mengacu pada Syahyuti dalam Novitasari (2017) terdapat empat indikator yang digunakan dalam motivasi antara lain :

- 1) dorongan mencapai tujuan
 - 2) semangat kerja
 - 3) inisiatif, dan
 - 4) rasa tanggung jawab.
- c. Disiplin
- Disiplin merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Terdapat empat indikator disiplin menurut Suwendra dalam Mutmaimah (2017), antara lain :
- 1) kehadiran
 - 2) ketaatan
 - 3) ketepatan waktu, dan
 - 4) perilaku.
- d. Kinerja Guru
- Penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja guru. Kinerja guru merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria. Menurut Sudarmanto (2009) terdapat empat indikator dalam kinerja guru antara lain :
- 1) Kualitas
 - 2) Kuantitas
 - 3) Penggunaan waktu dalam kerja
 - 4) Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja

Teknik uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Dimana yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Dan uji regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas di dalam penelitian ini dinyatakan valid memiliki nilai koefisien pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel yang sebesar 0,254.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Dari hasil uji reliabilitas di dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat di percaya karena memiliki nilai alpha cronbatch di atas 0,60.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,260	1,487		0,175	0,862
Kepemimpinan	0,113	0,099	0,134	1,137	0,260
Motivasi	0,425	0,115	0,433	3,705	0,000
Disiplin Kerja	0,402	0,083	0,414	4,867	0,000

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 0,260 + 0,113 X_1 + 0,425 X_2 + 0,402 X_3$$

Penjelasan mengenai tabel tersebut dapat dijelaskan :

- α = nilai konstanta bernilai 0.260 memberi arti apabila variabel bebas Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja adalah konstan, maka besarnya variabel terikat Kinerja Guru adalah bernilai sebesar 0,260 satuan.
- b_1 = nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan (X_1) sebesar 0.113 yang berarti menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Jika kepemimpinan mengalami kenaikan satu satuan, kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,113 satuan dengan asumsi semua variabel bebas yang lain tetap.
- b_2 = nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0.425 yang berarti menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Jika motivasi mengalami kenaikan satu satuan, kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,425 satuan dengan asumsi semua variabel bebas yang lain tetap.
- b_3 = nilai koefisien regresi variabel disiplin (X_3) sebesar 0.402 yang berarti menunjukkan bahwa variabel disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Jika disiplin mengalami kenaikan satu satuan, kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,402 satuan dengan asumsi semua variabel bebas yang lain tetap.

Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa thitung untuk Disiplin sebesar 4,867 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Oleh karena itu nilai thitung (4,867) > dari tabel (1,671) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa variabel bebas variabel Motivasi (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y).

Uji F

Berdasarkan pada hasil nilai Fhitung > Ftabel yaitu 43,978 > 2,764 dan nilai sig. F (p-value < 0,05) yaitu 0,000 < 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2), dan Disiplin (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai Adjusted koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,695. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel

Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru adalah sebesar 69,5% dan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar pada model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur. Dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui google form. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan program SPSS 23. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian :

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik variabel Kepemimpinan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,260 > \alpha 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Variabel kepemimpinan mempunyai t hitung $(1,137) <$ dari tabel $(1,671)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Adapun penyebab Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karena dalam pengisian angket kuesioner rata-rata guru banyak yang memilih netral. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haryoko (2013) dan mendukung penelitian dari Rahmayanti (2022) menyatakan bahawasanya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Motivasi Kinerja (X2) berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik variabel Motivasi nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,00 < \alpha 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Variabel Motivasi Kerja mempunyai t hitung $(3,705) >$ dari tabel $(1,671)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sembiring (2020) dan mendukung penelitian dari Harahap dan Satria (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

3. Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Disiplin (X3) berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik variabel Motivasi nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,00 < \alpha 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Variabel Disiplin mempunyai t hitung $(4,867) >$ dari tabel $(1,671)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2019) dan mendukung penelitian dari Prasestyodan Puspa (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

4. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2). Dan Disiplin Kerja (X3) tetapi tidak berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur. Hal ini dibuktikan dengan

hasil nilai Fhitung yang peroleh sebesar 43,975 dengan Ftabel sebesar 2,764 sehingga yaitu $43,978 > 2,764$ dengan tingkatan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap dependen. Hasil uji determinan R² yaitu sebesar 69,5% atau dengan kata lain varian variabel independen yang dalam model (Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Kerja) mampu menjelaskan varian dependen sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam mode penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y), hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan hasil t_{hitung} sebesar 1,137 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,671 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,260 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kepemimpinan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < \alpha 0,05$, maka (H_1) diterima. Variabel kepemimpinan mempunyai thitung yaitu 3,705 dengan ttabel 1,671. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_3) Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < \alpha 0,05$, maka (H_1) diterima. Variabel Disiplin Kerja mempunyai thitung yaitu 4,867 dengan ttabel 1,671. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$.
4. Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai dengan nilai sebesar 43,975 dengan nilai Ftabel sebesar 2,764 sehingga $43,978 > 2,764$ dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Berdasarkan hasil dari R square nya didapat yaitu 0,695 atau 69,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen mampu menjelaskan varian dependen sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang termasuk dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan dalam bab V, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur
 - a. Disarankan kepada Pimpinan agar selalu memperhatikan dan meningkatkan Kepemimpinan sehingga Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur semakin baik.
 - b. Disarankan kepada Pimpinan agar terus meningkatkan dan memperhatikan Kinerja Guru seperti memberikan penghargaan, promosi jabatan yang memotivasi serta mendorong Kinerja Guru sehingga apa yang menjadi visi misi Pondok Pesantren Modern Al Amin Palur dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan perbaikan dan inovasi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan topik yang sama. Adapun saran saran bagi peneliti selanjutnya, yakni :

- a. Mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.
- b. Menambahkan atau mengganti variabel baru yang dimungkinkan dapat mempengaruhi Kinerja Guru.

DAFTAR PUSTAKA

A Tabrani R. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, Cianjur: CV Dinamika Karya.

[Ardiyansyah \(2018\).. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Yang Berdampak Pada Pengembangan Karir.*](#)

[Dewi Andayani, Elfriyanto, A. \(2022\). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif, Disiplin Kerja, Motivasi, Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Smp Swasta Budi Utomo Binjai. 5, 28–39.*](#)

[Gasmadia, G., Firman, A., & Hamzah, M. \(2022\). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN, 11\(2\), 188–195. https://doi.org/10.37476/jbk.v11i2.3092*](#)

[Hamdan. \(2018\). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disilpin Terhadap Kinerja Kerja yang Berdampak pada Perkembangan Karir. Jurnal Manajemen : Vol.3, Hal.1-21*](#)

[Husaini.U. \(2008\). *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset pendidikan. In SCMS Jouranl january march 2008*](#)

[Khabir, A. B., Hidayat, A. C., & Rahmayanti, I. \(2022\). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia \(SDM\) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 \(SMAN 1\) Yogyakarta. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5\(2\), 1075–1081. http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1333%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1333/976*](#)

[Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. \(2020\). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jambura Economic Education Journal, 2\(1\), 1–11. https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425*](#)

[Mahfud Mahfud. \(2014\). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 2\(November 2020\), 200–207.*](#)

[Mandasari, J., Waluyo, E., & Harista, E. \(2020\). *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 1\(1\), 22–30. https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1275*](#)

[Muttaqin.I. \(2017\). *Peningkatan Profesionalisme guru melalui pengawas Madrasah \(studi khusus pada kementrian Agama Kata Pontianak\). MODELING : Journal Progam Studi PGMI.*](#)

[Retna Kumalasari \(2022\). *Apa itu Manajemen? Definisi, Fungsi, dan Unsur-Unsurnya! Majoo.id. Published August 21, 2022. Accessed January 25, 2023.*](#)

[Rivai, Veithzal, D. \(2004\). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik.*](#)

- [Susi Marni, Luthfi Erwin Lubis, M. I. Y. C. \(2020\). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smk Yos Anugrah Batam. 17\(02\), 16–26.*](#)
- [Usman, U. \(2020\). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru dengan Mediasi Motivasi Kerja. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2\(2\), 126–140.* <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.86>](#)
- [Widyastuti, Hazriyanto, Kremer. \(2021\). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan SD Negeri 001 Sekupang. *Jurnal Rekaman, Vol. 5, No.2, Juni 2021*](#)
- [Wika Widyastuti, Hazriyanto, H. K. \(2014\). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Sd Negeri 001 Sekupang. *Manajemen, Program Magister Udayana, Universitas, 10\(2\), 599–613.*](#)
- [Winda sari. \(2021\). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan. Vol 1, Nomor 1. edisi September 2012, hal. 41*](#)
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/04/teori-indikator-dan-jenis-gaya-kepemimpinan.html>. Diakses tanggal 10 Januari 2023. Pukul 21.00 WIB.
- <https://repository.unja.ac.id/16718/5/bab%20II.pdf>. Diakses tanggal 10 Januari 2023 Pukul 21.00 WIB.
- http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2015_2_1638_Bab2.pdf. Diakses tanggal 10 Januari2023. Pukul 22.00 WIB